

**STRATEGI KOMUNIKASI BKKBN KABUPATEN MUARA  
ENIM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN  
MASYARAKAT MENGENAI PROGRAM KB  
DIKECAMATAN SEMENDE  
DARAT TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)  
Dalam Bidang Ilmu Dakwah



**OLEH:**

**YESI SARTIKA  
NIM. 19521068**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARA ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2023 M/1444 H**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperti nya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Yesi Sartika mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *STRATEGI KOMUNIKASI BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DALAM KABUPATEN MUARA ENIM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI PROGRAM KELUARGA BERENCANA DIKECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Curup, 25.09.2023

Mengertahui

**Pembimbing I**



**Dita Verolyna, M.I.Kom.**

**NIP. 19851216 201903 2 004**

**Pembimbing II**



**Dete Konggoro, M.I.Kom.**

**NIP. 19861028 202321 1 015**



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108

Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119

Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

No : 693/In.34/1/FU/1/PP.00.9/09/2023

Nama : Yesi Sartika  
Nim : 19521068  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Komunikasi BKKBN Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program KB Dikecamatan Sumende Darat Tengah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

pada :  
Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023

Pukul : 14:30 – 16:00 WIB

Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dita Verolyna, M.I.Kom  
NIP. 19851216 201903 2 004

Penguji I,

Anrial, M.A  
NIDN. 2003018101

Sekretaris,

Dete Konggoyo, M.I.Kom  
NIP. 19861028 202321 1 015

Penguji II,

Savri Yansah, S.Th.L., M.Ag  
NIP. 19901008 201908 1 001

Mengetahui,  
Dekan



Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19690504 199803 1 006

## PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Sartika  
Nomor Induk Mahasiswa : 19521068  
Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 25 Juli ..... 2023

Penulis



  
Yesi Sartika



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul “ *Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Dikecamatan Semende Darat Tengah*” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.I) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Penulisan menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr.H.Nelson, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup

3. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, selaku ketua program studi komunikasi dan penyiaran islam, IAIN Curup
4. Bunda Dita Verolyna, M.I.Kom, selaku pembimbing I yang telah memberikan, pengarahannya serta memberikan nasihat, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan Bapak Dete Konggoro, M.I.Kom selaku pembimbing II yang selalu memberikan do'a dan nasihat serta motivasi, dan telah meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Anrial, M.A selaku Pembimbing Akademi dan selaku penguji I yang telah memberikan arahan, nasihat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan Bapak Savri Yansyah, S.Th.l., M.Ag selaku penguji II yang selalu memberikan semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, terkhusus dosen Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI C).

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat di manfaatkan bagi semua orang dan penulis pun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, 25 April 2023

Penulis



Yesi Sartika

**MOTTO  
BUKAN AKU YANG KUAT  
TAPI DO'A.**

**IBU YANG HEBAT.**

**Membahagiakan Kedua Orang  
Tua Itu Bukan Lah Cita-cita Tapai  
Kewajiban.**

**Masadepan Yang Cerah  
Tidak Pernah Dijanjikan Pada  
Siapapun. Kamu Harus  
Mengejarnya Sendiri.”**

**-Wayne Dyer.**



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan, serta petunjuk-nya, Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semogga Allah dapat membalas semua kebaikan kalian semua pihak yang sudah membantu, dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

### **Terutama untuk kedua orang tua ku yaitu:**

1. Ayah tercinta (Dinawi) dan Ibu ku tercinta (Malhawa) yang rela berkorban, berjuang untuk memberikan fasilitas terbaik untuk ku hingga aku berada di tahap ini, terima kasih atas perjuangannya. yang senantiasa mendidik dan membesarkanku dengan kasih sayang dan kesabaran, memberikan semangat dan pelajaran hidup untuk mencapai keridhan Allah SWT.

Terima kasih Ayahanda, Ibunda atas cinta kasih sayang tulus untuk anakmu ini tanpa kalian aku bukan siapa-siapa,

Terima kasih telah mengantarkan anak mu ini sampai pada pendidikan saat ini, aku tidak akan mungkin bisa membalas semua apa yang telah kalian berikan dan korbankan untukku, aku hanya bisa mengucapkan Terima kasih banyak atas semuanya.

2. Teruntuk diri ku sendiri terima kasih sudah menjadi seorang yang kuat, hingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Terima kasih untuk kakaku (Zili, Nopriansyah, Nizun asbi, Zulhanidi, ayundaku Liri satri dan adekku Mega selvia, dan terimakasih juga untuk kakak-kakak Iparku) yang telah menjadi semangat ku dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Terima kasih untuk ibuk kos (Emi & Dani) yang telah memberikan motivasi, dan memberikan dukungan
5. Terima kasih untuk sepupuku (Nelfi sepriani dan ponaanku Efra yoga, Dewi putri agustina, Mefi Aliza, Rapindo)
6. Almamater kebangganku IAIN Curup.
7. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar ku yang tidak bisa di tuliskan satu-persatu. Yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih untuk teman seperjuangan Septa ria, Sherly Febriani Juhaira Agustina, yang telah memberi semangat, dan yang selalu mendengarkan keluh kesan ku dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Terima kasih untuk teman-teman KPI C angkatan 2019 yang sudah mendukung dan memberikan motivasi dan memberikan arti sebuah kebersamaan dan kekeluargaan.

**“Strategi Komunikasi BKKBN Kabupaten Muara Enim  
Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai  
Program KB Di Kecamatan Semende Darat Tengah”**

**Yesi Sartika  
Nim: 19521068**

**Email: yesisartika878@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim, dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana. Untuk mengurangi kepadatan penduduk Kecamatan Semende Darat Tengah. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Semende Darat Tengah dalam mensosialisasikan Program Keluarga Berencana. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai Program KB. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, jawaban yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik deduktif, induktif dan komparatif serta diambil kesimpulan, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi BKKBN di kecamatan semende darat tengah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi menunjukkan pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah yang dilakukan sudah berjalan cukup baik serta pemahaman mengenai PUS terhadap program KB juga menunjukkan hasil yang baik, Dapat dari indikator pengukuran efektifitas program KB,

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi BKKBN Kabupaten Muara Enim

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Penjelasan Judul .....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Strategi Komunikasi.....	16
1. Pengertian Komunikasi .....	17
2. Pengertian Strategi .....	18
3. Pengertian BKKBN.....	20
4. Pengertian Masyarakat .....	22
5. Tujuan BKKBN.....	22
6. Fungsi BKKBN .....	24
7. Tugas BKKBN .....	24
B. Pengertian Strategi Komunikasi BKKBN Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana .....	26
1. Program Keluarga Berencana.....	28
2. Tujuan Program Keluarga Berencana .....	28
3. Manfaat Program Keluarga Berencana .....	29
C. Hambatan Komunikasi.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian .....	35
D. Pendekatan Penelitian .....	36
E. Sumber Jenis Data Penelitian .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Analisis Data .....	<b>40</b>

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Penelitian .....	42
1. Letak geografis penelitian .....	42
2. Visi dan Misi BKKBN .....	48
3. Sejarah BKKBN .....	49
4. Keadan Sosial Kecamatan Semende Darat Tengah .....	53
a. Penduduk .....	53
b. Agama .....	53
c. Pendidikan .....	54
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Analisis Penelitian .....	<b>71</b>

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	<b>74</b>

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel.1.1 Daftar Penduduk Dari Tahun 2020 sampai Tahun 22022.....	2
Tabel.4.2 Struktur Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim .....	47
Tabel.4.3 Data Informan .....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepadatan penduduk saat ini menjadi sebuah masalah yang sangat rumit sangat berpengaruh terhadap faktor ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat, dengan semakin banyaknya penduduk, maka dapat menyebabkan tidak tersedianya ruang yang cukup bagi semua orang untuk menyambung hidup.<sup>1</sup>Dampak dari tingginya pertumbuhan penduduk lainnya adalah, menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat, meningkatnya beban pemerintah terhadap pelayanan kesehatan, Saat ini

sebagian besar orang pada umumnya sudah tidak keberatan lagi dengan program mengontrol kelahiran atau program keluarga berencana, yang menjadi salah satu soslusi mengurangi kepadatan penduduk ini, tetapi sayangnya masih kurang sekali kesadaran masyarakat untuk melaksanakannya dan dianggap tidak penting. Dasar pemikiran lahirnya program keluarga berencana (KB) ini dengan adanya permasalahan kependudukan tersebut. Program keluarga berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran.

yang diinginkan, mengatur jarak interval kehamilan, merencanakan waktu kelahiran yang tepat dalam kaitnya dengan umur istri, serta

---

<sup>1</sup> Bahan Makalah Keluarga Berencana 2010, Yang Diselenggarakan Oleh Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 1998 : Hal 1

menentukan jumlah anak dalam keluarga. Tujuan umum dari program keluarga KB adalah pemberian dukungan dan pemanpaatkan penerimaan gagasan KB. Tujuan pokok yang diharapkan adalah penerunaan angka kelahiran. Apabila masyarakat mau menyadari masalah kependudukan dari dulu masalah ini sangat penting dan tidak kalah pentingnya dengan masalah ekonomi, memunculkan banyak keluarga miskin.<sup>2</sup>

**Tabel : 1.1**

**Daftar Jumlah Penduduk Dari Tahun 2020 sampai Tahun 2022**

Berdasarkan Usia dari 0-75 Keatas	Jumlah Penduduk Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim			
	Umur	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun2 022
0-4	670	970	1 379	-
5-9	726	526	1 706	-
10-14	710	840	1 822	-
15-19	587	787	1 487	-
20-24	570	775	1 575	-

---

<sup>2</sup> Jurnal pikom (*penelitian komunikasi dan pembangunan*) vol. 22 no.2 desember 2021  
Hal. 120

25-29	505	770	1 470	-
30-34	420	680	1 467	-
35-39	575	775	1 572	-
40-44	586	787	1 286	-
45-49	503	803	1 203	-
50-54	292	482	583	-
55-59	565	706	879	-
60-64	265	464	654	-
65-69	291	380	470	-
70-74	192	211	301	-
75	182	202	302	SMA

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.

Kurangnya kesadaran masyarakat ini menjadi salah satu pemicu kepadatan penduduk dan Program Keluarga Berencana sangat membantu masyarakat dengan membatasi jumlah anak dalam bekeluarga. Mencegah kehamilan bagi yang menderita sakit. Menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) SEBAGAI Lembaga Pemerintah Non Departemen daerah yang bertugas melaksanakan tugas pemerintah dibidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. Tingkat kelahiran penduduk lebih besar dari tingkat kematian tingkat kelahiran atau fertilitas. masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka

dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.<sup>3</sup> Pertumbuhan penduduk yang tinggi jika tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas ekonomi, maka akan menurunkan kesejahteraan penduduk dan dampak dari ledakan penduduk antara lain semakin tingginya angka pengangguran, kriminalitas, dan memburuknya kondisi sosial lainnya.<sup>4</sup> Kendala yang menyebabkannya kesadaran masyarakat dalam ber-KB itu pemikiran masyarakat yang awam atau masih berpegang teguh pada keyakinan terdahulu yaitu banyak anak banyak rezeki masyarakat Kecamatan Semende Darat Tengah belum menyadari bahwa pentingnya mengikuti keluarga berencana

Berdasarkan hal tersebut program keluarga berencana yang menjadi, salah satu solusi untuk mengurangi kepadatan penduduk diharapkan dapat membuat masyarakat menyadari akan pentingnya program ini dan tujuannya. Untuk mendukung gagasan mulia ini, BKKBN sebagai lembaga yang bertanggung jawab secara langsung untuk melaksanakannya tentu saja harus memiliki strategi-strategi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat semende darat tengah bahwa pentingnya ikut Program KB, Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. dengan strategi komunikasi ini, melalui perencanaan pesan yang sangat baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan, yang direncanakan.

---

<sup>3</sup> Donny Prasetyo dan Irwansyah. Hal 165

<sup>4</sup> Commercium, Volume 04 Nomor 03 Tahun 2021, Hal 158-166



Menyebutkan bahwa sebuah kemampuan masyarakat dalam memahami dan menerima informasi mengenai KB berarti dapat ditempuh beberapa cara untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.<sup>5</sup> Sebagai salah satu program pembangunan nasional, program KB mempunyai arti yang sangat penting dalam upaya mewujudkan manusia hidup sejahtera disamping program KB. kondisi ini tidak terlepas dari strategi komunikasi BKKBN yang dilakukan dalam

mendukung penyelenggaraan program di lapangan, yang sangat menunjang proses operasional pelayanan Program KB Nasional.<sup>6</sup> Pada dasarnya BKKBN menginginkan adanya perubahan tingkah laku masyarakat dalam menanggapi pentingnya mengikuti program KB serta memberi pemahaman tentang penduduk tumbuh seimbang untuk menuju kehidupan sejahtera.

Salah satu cara untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak program yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka mengendalikan pertumbuhan dan angka kelahiran penduduk, Eksistensi keluarga sejahtera merupakan sebuah tujuan dan harapan setiap manusia, karena merupakan pondasi bagi terciptanya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera, melalui observasi pra peneliti pada 12 april 2023 pukul 09:30 – 11:30. Di kantor BKKBN,

---

<sup>5</sup> Onong Uchjana Effendy.,M.A 1984: Hal 10

<sup>6</sup> *Journal Ilmu Komunikasi*, Volume 1, Nomor 2, 2013: Hal 55-59

yang berada di Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim yang dilakukan peneliti awal dengan Bapak Mediansya mengatakan bahwa:

“Pada saat ini ada beberapa desa masih mempunyai anak lebih dari 2 orang dalam satu rumah salah satunya desa gunung agung, desa Rekimai Jaya dan, Suarna Dwipa”<sup>7</sup>.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim, ada beberapa desa yang masih mempunyai anak lebih dari 2 orang salah satunya, Desa Gunung Agung, Rekimai Jaya, dan Swarna Dwipa di desa tersebut masyarakatnya masih sangat rendah sekali tingkat kesadaran tentang Program Keluarga Berencana sebab dalam satu rumah itu anaknya ada yang lebih dari dua orang dan jarak mereka pun terlalu berdekatan, Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Kelurga Berencana Nasional Dalam Kabupaten Muara Enim Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah”***

---

<sup>7</sup> Observasi di kantor Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 12 April 2023

**B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah?
- b. Apa Saja Penghambat Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah?

**C. Batasan Masalah**

Dari uraian masalah di atas peneliti membatasi penelitian ini pada Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah.

**D. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi BKKBN Dalam Kabupaten Muara Enim Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program KB Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten.
- b. Untuk Mengetahui Apa Saja Yang Menghambat BKKBN Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program KB Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian ilmu tentang Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan informasi kepada pembaca maupun peneliti terkait strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten.

## F. Penelitian Terdahulu

Pada umumnya semua penulis memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah dikemukakan atau ditemukan para peneliti sebelumnya, dapat dilakukan dengan mencermati, mempelajari dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada, untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah. Terkait dengan penelitian ini, ada berapa penelitian ini ada berapa peneliti yang dikemukakan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Pertama Peneliti Hani Putri Azahari pada tahun 2019 yang berjudul, Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Sumatera Utara dalam mensosialisasikan program pembentukan kampung KB dalam skripsi ini menjelaskan pemahaman masyarakat dengan program KB dan mensosialisasikan program KB.<sup>8</sup>

Kedua Penelitian Didi Wahyudi pada tahun 2013 yang berjudul, Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Kalimantan Timur Mensosialisasikan Program KB, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Kalimantan Timur dalam mensosialisasikan program KB dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam menjalankan strategi komunikasi tersebut<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hani Putri Azahari pada tahun 2019 yang berjudul, Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Sumatera Utara dalam mensosialisasikan program pembentukan kampung KB

<sup>9</sup> Didi Wahyudi pada tahun 2013 yang berjudul,



Ketiga Penelitian FaraAirin pada tahun 2012 yang berjudul, Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Banten dalam proses pembentukan kesadaran dalam program Keluarga Berencana, dengan hasil penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi BKKBN dalam program KB yang dilakukan beberapa tahap

- a. BKKBN melakukan analisis khalayak dengan melalui survey terlebih dahulu sebelum menyusun pesan dan memberikan pesan`
- b. BKKBN menyampaikan komunikasi dengan metode informatif, edukasi, persuasif dan pengulangan
- c. BKKBN melakukan seleksi terhadap beberapa media, media yang digunakan media cetak, elektronik, dan online<sup>10</sup>

Keempat Peneliti Ida Meleyana pada tahun 2011 dengan judul'' Bapermas KB dalam mendorong partisipasi masyarakat dusun geneng desa geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dalam Program Keluarga Berencana penulis mengadakan observasi dengan berpedoman pada focus penelitian wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yaitu masyarakat di Dusun Geneng Kecamatan Mijen dan masyarakat didusun mulyorejo kecamatan demak dan informasi pendukung yaitu anggota BAPERMAS KB Kabupaten Demak PLKB Bidan Desa.

Persamaanya skripsi diatas dengan skripsi penelitian yaitu sama-sama membahas tentang Program KB Sedangkan Perbedaanya yaitu membahas tentang Bapermas KB dalam mendorong patisipasi masyarakat dusun geneng desa geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dalam program keluarga berencana. Sedangkan penelitian diatas membahas tentang Strategi Komunikasi Badan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarkat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten.

## **G. Penjelasan Judul**

### **a. Strategi Komunikasi**

Menurut Ahmad S. Adnan Putra mengatakan strategi adalah bagian dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari fungsi manajemen. Maka strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalny<sup>11</sup>.

Sedangkan menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Sejalan dengan pendapat tersebut Hasron Usman dan Moh. Misdar menyatakan bahwa strategi adalah upaya mencari cara atau langkah yang pas dalam.

---

<sup>11</sup>Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000) Hal 31

melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Brown, strategi merupakan keseluruhan tindakan yang ditetapkan

sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi. Menurut Onong Uchjana Effendy yang dikutip Jalaluddin strategi merupakan suatu perencanaan (planning) , dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan strategi yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk satu arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>12</sup>

Begitu pun Chandler mengatakan strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan, menurut Hamel dan Prahalad strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.

b. Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (dahulu Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional), disingkat BKKBN, adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Keluarga Berencana dan

---

<sup>12</sup>Jaluddin, *strategi dakwah islam tentang perilaku kekerasan orang tua terhadap anak, fakultas dakwah dan komunikasi*, ( UniversitasIslam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009). Hal

Keluarga Sejahtera<sup>13</sup> BKKBN pernah sukses dengan slogan dua anak cukup, laki-laki perempuan sama saja. Namun, untuk menghormati hak Asasi Manusia, BKKBN memiliki slogan dua anak lebih baik. Saat ini, BKKBN kembali dengan slogan dua anak cukup.

c. Masyarakat

Adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunaan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu dengan orang banyak atau khalayak ramai.<sup>14</sup>

d. Program Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) menurut UU No. 10 tahun 1992 ( tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera), adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinaan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahaan keluarga,peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

KB merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Perlu kamu ketahui, Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah dianggap masyarakat dunia sebagai program yang berhasil menurunkan angka kelahiran yang bermakna. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan dapat kamu lakukan dengan penggunaan alat-alat

---

<sup>13</sup>BKKBN, *Badan Kebijakan Program Keluarga Berencana Nasional*, (Jakarta: BKKBN, 2005), Hal.60

<sup>14</sup>Tim Pustaka Poenix, *Kamus Baasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta:Pusataka Poenix 2007) Hal. 574

kontrasepsi atau penangulangan kelahiran. Contohnya seperti pil KB, kondom, spiral, IUD, dan sebagainya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun teknik penulisan demi kemudahan dalam hal pembahasan dalam penulisan skripsi, maka penulis pembagi v bab. Adapun rencinanya sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Yang membuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penjelasan judul, sistematika penulisan

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Yang membuat tentang pengertian strategi komunikasi, pengertian komunikasi, pengertian strategi, pengertian BKKBN, pengertian komunikasi BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB, pengertian masyarakat, tujuan program KB, manfaat program KB, tujuan BKKBN, tugas BKKBN, Hambatan komunikasi,

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Yang membuaat jenis penelitian, sumber penelitian, sumber jenis data penelitian, teknik analisis data

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHSAN**

Yang membuat tentang bagaiman strategi komunikasi BKKBN

Dalam Meningkatkan Kesadaran masyarakat mengenai Program  
KB, yang membuat tentang Pengambat BKKBN Dalam  
Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program KB

## **BAB V: PENUTUP**

Yang membuat tentang Kesimpulan , Saran dan Daftar Pustaka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Strategi Komunikasi

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*again*” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksud dalam pemimpin tentara. Lalu muncul kata *stratagos* yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*The of general*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.<sup>15</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia kata strategi bermakna “ sebagai siasat atau akal dalam mencapai suatu maksud”, dalam hal ini siasat atau akal dipergunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sejak awal. Sedangkan menurut Ali Husain strategi adalah “Taktik atau akal dalam mengatur sebuah kinerja dalam rangka memperbaiki untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan”.<sup>16</sup> Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan taktik operasionalnya<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup>Hafied Canger, *perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2013), Hal. 61

<sup>16</sup>Ali Husein, *Strategi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Bina Aksara:1993), Hal. 23

<sup>17</sup>Yusup Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi Filosofi, konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia: 2015), Hal. 115



Dalam perencanaan strategi komunikasi ini perlu ketahui tujuan komunikasi, media yang paling tepat digunakan dan tingkat efektivitas.

Komunikasi secara aktif dan strategis pada prinsipnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengubah sikap (*how to change the attitude*)
- b. Mengubah opini (*to change the opinion*)
- c. Mengubah perilaku (*to change behavior*)<sup>18</sup>

Dari beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai semua kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dan juga, Dalam perencanaan strategi komunikasi ini perlu ketahui tujuan komunikasi, media yang paling tepat digunakan dan tingkat efektivitas agar tercapainya suatu tujuan tersebut.

### **1. Pengertian Komunikasi**

Dalam interaksi kehidupan manusia dimana setiap individu saling berinteraksi yang bermacam-macam satu sama lainnya. Saling mempengaruhi demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing-masing. ada saling ungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk percakapan.<sup>19</sup> Schramm menyatakan bahwa bidang pengalaman atau *Field Of Experience* merupakan faktor yang sangat penting untuk terjadinya komunikasi. Jika pengalaman komunikator sama dengan bidang pengalaman.

---

<sup>18</sup> Rosadi Ruslan, *Kiat Dan Strategi Kampanye Publik Relations*, (Jakarta: PT Grafindo Persada: 1997), Hal 29

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2007), Hal.28.

komunikasikan, maka komunikasi akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya jika pengalaman komunikasi tidak sama dengan pengalaman komunikator maka akan sulit untuk saling memahami. Dengan kata lain, situasinya menjadi tidak komunikatif atau miskomunikasi. Dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupan dan setiap individu tidak lepas dari yang namanya komunikasi. Jika ada dua orang terlibat dalam komunikasi misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna dengan apa yang dibicarakan. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam percakapan belum tentu mengarah atau menimbulkan pada makna yang sama, yang dikatakan komunikatif ialah jika keduanya saling memahami apa yang sedang dibicarakan. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan sejauh mana masyarakat dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga pengertian komunikasi adalah sebagai proses penyampaian informasi dan pemahaman dari satu orang ke orang lain.

## **2. Pengertian Strategi**

Strategi saat ini telah menjadi perbincangan yang sangat umum dan didefinisikan sedemikian rupa untuk kepentingan suatu perusahaan atau organisasi agar mencapai suatu tujuan. Makna yang terkandung dalam strategi adalah sekumpulan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan, baik jangka menengah maupun jangka panjang. Strategi tersebut akan memastikan perusahaan dapat bertahan atau

berkembang di masa depan<sup>20</sup>. Menurut Thomson dan Strickland, strategi adalah sebuah rencana permainan oleh manajemen untuk mencapai posisi pasar, menjalankan operasi perusahaan, menarik dan menyenangkan pelanggan, berhasil dalam persaingan, dan mencapai tujuan organisasi. Rangkaian tugas merumuskan dan melaksanakan strategi perusahaan merupakan inti dan jiwa pengelolaan bisnis perusahaan<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Anne Gregory dalam bukunya *Planning and Managing A Public Relations Campaign*, menyatakan bahwa jika strategi direncanakan dengan sungguh-sungguh merupakan rancangan yang menyeluruh bagi aktivitas tindakan. Strategi berfokus pada upaya menghasilkan tujuan yang berperspektif jangka panjang. Artinya, strategi merupakan alat vital yang akan diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang.<sup>22</sup>

Strategi adalah rencana tindakan yang membutuhkan keputusan manajemen dan banyak sumber daya perusahaan untuk mewujudkannya. Selain itu, strategi mempengaruhi kehidupan jangka panjang organisasi, setidaknya selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi berorientasi

---

<sup>20</sup> Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), Hal. 17

<sup>21</sup> M. Agus Setiawan, "*Strategi Komunikasi Pemasaran Toko Harum Bakery & Cake's Curup.*" *Skripsi* (Curup: Fak. Fuad IAIN Curup, 2019), Hal. 11

<sup>22</sup> Adinda Tessa Naumi & Sumarni Sumai, "*Strategi Pemulihan Citra STAIN Curup*", vol. 1, no. 2 (2016) Hal. 144

pada masa depan.<sup>23</sup> Pada hakikatnya strategi adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan satu arah tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasional dapat memperoleh manfaat dan efisien yang maksimal<sup>24</sup>. Dari beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana atau rancangan untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang maksimal.

### **3. Pengertian Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional**

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah salah satu lembaga non kementerian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri yang bertanggung jawab dibidang kesehatan.dan program KB<sup>25</sup>. Dikeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 62 Tahun 2010 Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), yang jelas memuat kedudukan, tugas, organisasi, fungsi dan tata kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Dan selain itu dalam pembiayaan lembaga ini telah diatur oleh UndangUndang, maka peralihan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang dapat

---

<sup>23</sup> Yosafat Basal Susilo & Iin Rahmi Handayani, “Strategi Komunikasi Pemasaran PT Grahawita Santika Dalam Memasarkan Hotel Amaris Jakarta”, vol. 1, no. 2 (2016), Hal 8

<sup>24</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 32

<sup>25</sup> Herlina, *Urgensi Kemitraan Bagi Pengembangan Lembaga Pendidikan Non Formal*, jurnal kemitraan Hal.574

meningkatkan efektifitas pengendalian penduduk dan penyelenggara keluarga berencana<sup>26</sup>.

BKKBN merupakan lembaga yang berstatus sebagai lembaga pemerintahan non kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan. Terwujudnya cita-cita program kependudukan keluarga berencana khususnya, yang dapat diterima dan melembaga keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera sehingga tercipta suatu nuansa keluarga bahagia dan sejahtera,<sup>27</sup>

Dan sebaliknya dapat diperhitungkan apabila program keluarga berencana tidak berhasil, maka tujuan masyarakat bahagia dan sejahtera akan gagal, Maka sangat perlu mengetahui latar belakang dan perkembangan sejarah program kependudukan-keluarga berencana dalam mencapai sebuah usaha cita-cita bangsa yang luhur dan sejahtera. Semakin banyak jumlah penduduk di suatu daerah, maka semakin banyak pula permasalahannya, baik masalah ekonomi, kesehatan, pendidikan, bahkan kriminalitas.

Dampak dari tingginya pertumbuhan penduduk lainnya adalah, menurunnya tingkat kesejahteraan dan daya beli masyarakat, meningkatnya beban pemerintah terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur pembangunan Guna mewujudkan amanah dalam Undang-Undang No 52 Tahun 2009, diperlukan kesamaan

---

<sup>26</sup> Dwi Listyawati, *Pedoman Pengelolaan Kampung Keluarga Berencana (KB) Hal 78*

<sup>27</sup>Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 7, Nomor 2, 2019 Hal 866

pandangan dan persepsi pada Dinas/Badan/Instansi di lingkungan pemerintah desa.

#### **4. Pengertian Masyarakat**

Salah satu definisi dari masyarakat pada awalnya adalah ‘‘a *union of families*’’ atau masyarakat merupakan gabungan atau kumpulan dari keluarga-keluarga. Awal dari masyarakat pun dapat kita katakan kumpulan dari hubungan antara individu, kemudian kelompok yang lebih membesar lagi menjadi suatu kelompok besar orang-orang yang di sebut dengan masyarakat<sup>28</sup>

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi yang kontinyu antar individu . Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dijumpai saling pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat

Istilah masyarakat (*Society*) artinya tidak diberikan ciri-ciri atau ruang lingkup tertentu yang dapat dijadikan pegangan, untuk mengatakan suatu analisa secara ilmiah, Istilah masyarakat mencakup masyarakat sederhana yang buta huruf, sampai pada masyarakat-masyarakat industrial moderen yang merupakan suatu negara. Istilah masyarakat juga digunakan untuk menggambarkan kelompok manusia yang besar, sampai pada kelompok-kelompok yang kecil yang terorganisasi, Definisi masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang

---

<sup>28</sup> Ibid. Hal 10

dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-pengaruh satu sama lain, Istilah masyarakat kadang-kadang digunakan.

dalam arti '*grsellachafi*' atau sebagai asosiasi manusia yang ingin mencapai tujuan-tujuan tertentu yang terbatas isinya, sehingga direncanakan pembentukan organisasi-organisasi tertentu. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Suatu totalitas dari orang-orang yang bergantung dan yang mengembangkan suatu kebudayaan tersendiri juga disebut masyarakat. Walaupun penggunaan istilah-istilah masyarakat masih sangat samar-samar dan umum, akan tetapi hal itu dapat dianggap indikasi dari hakikat manusia yang senantiasa ingin hidup bersama dengan orang-orang lain. Bagaimanapun juga penggunaan istilah kepentingan-kepentingan, dan lain sebagainya.

##### **5. Tujuan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional**

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

## **6. Fungsi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional**

fungsi yang harus dipastikan berjalan dengan baik pada setiap keluarga, fungsi tersebut adalah Fungsi Keagamaan, Sosial Budaya, Cinta Kasih, Perlindungan, Reproduksi, Sosialisasi dan Pendidikan, Ekonomi, Pembinaan Lingkungan

## **7. Tugas Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional**

Tugas pokok BKKBN mempunyai tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pengendalian penduduk dan peyelenggaraan keluarga berencana.<sup>29</sup>BKKBN adalah menggerakkan peran serta masyarakat dalam keluarga berencana. Grand strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yakni :

- a. Menggerakkan dan memberdayakan seluruh masyarakat
- b. Meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga melalui pelayanan program KB
- c. Meningkatkan pembiayaan program KB

Nilai-nilai yang terkandung di sebuah grand strategi adalah integritas, energik, professional kompeten, partisipatif, konsisten, organisasi pembelajaran, kreatif maupun inovatif. Dengan adanya kebijakan dalam grand strategi adalah suatu pendekatan pemberdayaan, pendekatan disentralisasi, pendekatan pada pendekatan kemandirian, pendekatan segmentasi terhadap sasaran, pendekatan lintas sektor. Dalam strategi BKKBN terhadap program Keluarga Berencana (KB)

---

<sup>29</sup>Ibid.



Dalam mewujudkan tugasnya BKKBN memiliki beberapa fungsi :

- a. Lembaga yang merumuskan kebijakan nasional, pemandu dan sinkronisasi kepada kebijakan dalam bidang KB.
- b. Lembaga yang melaksanakan proses advokasi dan koordinasi dibidang pengendalian penduduk
- c. Lembaga yang megolah tenaga penyuluh (petugas lapangan) KB.
- d. Lembaga yang melakukan pemberdayaan dan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga.
- e. Lembaga yang melakukan pembinaan, pembimbingan dan fasilitas Program KB.

Selain itu dalam melaksanakan fungsinya BKKBN juga memiliki beberapa fungsi lain sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang Program KB.
- b. Melakukan pembinaan dan melakukan koordinasi dalam menjalankan tugas administrasi umum dilingkungan BKKBN
- c. Menyampaikan sebuah laporan, saran, dan pertimbangan terhadap bidang Program KB.

## **B. Pengertian Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana**

Menurut Onong Uchjana Effendy menjelaskan bahwa strategi komunikasi mempunyai fungsi untuk menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan intruksi. Secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal dan menjembati kesengan budaya akibat kemudahan diperolehnya dan dioperasionalkanya media masa yang begitu ampuh yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya<sup>30</sup>. Strategi komunikasi BKKBN untuk mengajak masyarakat melakukan program KB yang dijalankan BKKBN tersebut, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya program KB dengan mengajak masyarakat tersebut ber-KB. Dan membentuk keluarga sejahtera Sesuai dengan (BKKBN), keluarga berencana adalah upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas melalui promosi, perlindungan, dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usi ideal melahirkan anak, mengatur kehamilan dan membina ketahanan serta kesejahteraan anak.

---

<sup>30</sup> Effendy, Onong Uchajana, *ilmu komunikasi (Teori dan Praktek)* Bandung: Remaja Rosda Karya 1992. Hal 27

Menurut Marrus Strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana cara agar tujuan tersebut bisa dicapai<sup>31</sup> BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana) merupakan kepanjangan tangan dari BKKBN Pusat. Artinya, walaupun merupakan organisasi pemerintah, BKKBN bukan merupakan organisasi yang berada di bawah naungan pemeritahan secara langsung karena baik progrgram KB<sup>32</sup>.

Badan Kepndudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah Lembaga Pemerintah Non kementrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan. BKKBN mempunyai tugas yaitu melaksanakan tugas pemerintah dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaran keluarga berencana. BKKBN resmi sebagai lembaga yang mengelola Program KB. Program KB mempunyai sebuah moto yaitu “dua anak lebih baik” motto itu dipakai karena penduduk Indonesia yang telah menikah pada masa sebelumnya dirintis KB memiliki anak dengan jumlah anak banyak . Strategi komunikasi BKKBN begitu dibutuhkan pada program KB supaya program itu sendiri bisa berlangsung secara baik,

Apabila strategi komunikasi BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tengah berjalan secara efektif dan dapat memanfaatkan otonomi daerah yang sudah ditetapkan, dimana

---

<sup>31</sup> Rozi Munir, *Teori – Teori Kependudukan* (Jakarta :PT. Bina Aksara,1983 ) Hal. 2

<sup>32</sup> BKKBN Provinsi Banten 1987 Hal 67

pemerintahan daerah jauh lebih tahu keadaan rakyatnya dibanding pemerintahan pusat, pasti program KB jauh akan lebih maksimal hasilnya. Selain memperbaiki pengelolaan dari pihak penyelenggara, masyarakat juga tetap harus ikut berpartisipasi untuk membantu terciptanya segala strategi baru yang akan diterapkan oleh pemerintah/lembaga yang mengurus program KB untuk daerahnya.

### **1. Program Keluarga Berencana**

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta membentuk keluarga yang berkualitas. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta membentuk keluarga yang berkualitas.

### **2. Tujuan Program Keluarga Berencana**

Tujuan dilaksanakan program KB yaitu membentuk keluarga kecil sesuai dengan sosial ekonomi keluarga dengan cara mengatur kelahiran anak untuk mewujudkan keluarga bahagia, sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Sulistyawati). Tujuan program KB lainnya yaitu menjarakan, menunda dan menghentikan kehamilan untuk menurunkan angka kelahiran, menyelamatkan ibu dan bayi akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan diusia tua.

### 3. Manfaat Program Keluarga Berencana

Beberapa manfaat untuk program Keluarga Berencana (KB) sebagai berikut:

- Manfaat bagi ibu

Ibu dapat memperbaiki kesehatan tubuh, peningkatan kesehatan mental dan sosial karena mempunyai waktu yang cukup mengasuh anak, beristirahat dan menikmati waktu yang luang.<sup>33</sup>

Manfaat bagi anak yang dilahirkan Anak tumbuh dengan baik terpenuhi kebutuhan dasar asah, asih, asuh

- Manfaat bagi suami

Memperbaiki kesehatan fisik, mental, dan sosial karena kecemasan berkurang serta memiliki waktu untuk keluarga.

- Manfaat bagi seluruh keluarga

Setiap anggota akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendidikan

#### d. Hambatan Strategi Komunikasi

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan adanya hambatan strategi komunikasi. Hambatan strategi komunikasi adalah halangan, rintangan atau sebuah gangguan yang terjadi ketika proses strategi komunikasi berlangsung. Dalam praktik komunikasi biasanya seseorang akan menghadapi berbagai macam hambatan jika tidak dapat terulangi secara tepat akan membuat

---

<sup>33</sup> Ibid.

proses komunikasi menjadi sia-sia karena pesan tidak trsampaikan dengan tepat. Pesan yang dikirimkan yang terkendala oleh apa yang disebut dengan distorsi (penyampaian / gangguan). penghambat komunikasi yang mungkin bersumber dari pengirim dan penerima pesan diantaranya

a. Pengirim Pesan

Hambatan pengirim pesan bisa menjadi salah satu hambatan pada saat komunikasi berlangsung. Biasanya, pengirim pesan tidak mampu menyampaikan apa yang akan menjadi inti pesan yang akan disampaikan sehingga terjadi permasalahan ini. Pengirim pesan yang juga tidak menjelaskan apa informasi yang akan disampaikan dengan tepat bisa menyebabkan proses komunikasi kurang efektif. Tidak hanya itu saja, komunikasi yang terjadi juga akan cenderung menjadi kurang bermakna.

b. Penerima Pesan

penghambat selanjutnya justru bisa muncul dari penerima pesan. Ketidakmampuan penerima pesan dalam menerjemahkan isi pesan dari *sender* menyebabkan komunikasi menjadi terhambat. Umumnya ini terjadi apabila penerima pesan tidak bisa mengenali atau fokus terhadap pesan yang disampaikan. Contohnya, saat seseorang sedang kurang fokus dalam suatu pembicaraan, maka bisa saja ia melakukan kesalahan interpretasi. Ini juga faktor yang sering menjadi hambatan komunikasi

c. Kemampuan berkomunikasi

penyampai pesan seperti kemampuan bertutur atau kemampuan menggunakan intonasi suara, kemampuan menggunakan gaya bahasa, kemampuan menggunakan kalimat dan lain sebagainya, semua itu akan mempengaruhi efektivitas komunikasi. Hal itu mungkin dapat kita rasakan dari pengalaman kita sendiri. Kita akan cepat lelah, mengantuk dan lain sebagainya ketika kita sedang mendengarkan seseorang berceramah yang tidak ditunjang oleh kemampuan berceramah yang baik. Sebaliknya kita akan bergairah penuh motivasi manakala mendengarkan seseorang yang berceramah dengan gaya bahasa yang enak didengar dan enak dilihat.

Hambatan dalam komunikasi umumnya terjadi pada saat penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sering terjadi tidak tercapainya pengertian Sebagaimana yang dikehendaki, mala timbul salah paham. Tidak dapat diterimananya pesan tersebut dengan sempurna dikarrenakan perbedaan lambang atau bahasa antara apa yang dipergunakan dengan yang diterima. Atau terdapat hambatan teknis lainnya Meskipun begitu sering terdapat pesan yang tidak bisa diutarakan dengan baik atau terdapat hambatan dalam melakukan komunikasi

Menurut Chaney dan Martin mengatakan bahwa hambatan strategi komunikasi segala sesuatu yang menjadi penghalang untuk terjadinya komunikasi yang efektif dalam artian hambatan komunikasi adalah penghalang atau hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaraan

Kegiatan<sup>34</sup> Komunikasi yang terjadi antara komunikator ke komunikan untuk menyampaikan pesan atau informasi tidak selamanya berjalan efektif, sama halnya dengan komunikasi organisasi ada hambatan yang seringkali terjadi. Hambatan komunikasi adalah berbagai jenis distraksi ketika proses komunikasi (penyampaian dan penerimaan) berlangsung antara orang satu dengan orang lain/bisa juga organisasi, kelompok disebut. Hambatan ini bisa dikarenakan faktor pribadi, lingkungan, budaya disebut. Komunikasi yang efektif atau ideal bisa terjadi bila dilakukan dengan cara dua arah.

---

<sup>34</sup> Hendra Riofita, *Komunikasi Bisnis*, (Pekanbaru: CV. Mutiar Pesisir Sumatera, 2016), Hal.50



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field reseach*), penulisan menggunakan pendekatan-pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulisan dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau inormasi mengenai personal-personal yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian,

Deskripti adalah “metode yang menggunakan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”<sup>35</sup>

Metode Penelitian Deskripti adalah merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam suatu penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskripti, walaupun jenis penelitian ini juga digunakan dalam penelitian

---

<sup>35</sup> Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta:UI, 1993), hlm. 71

ilmu eksakta. Karena itu pembicaraan mengenai metode penelitian deskriptif akan banyak dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran yang berkembang dalam ilmu sosial atau diangkat ddalam kaitannya dengan masalah-masalah sosial.<sup>36</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan (real alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya?. Jadi penelitian kualitatif adalah berbasis konsep ‘*going eploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atas sejumlah kasus. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta mudah dipahami (*understandable*) dan kalau memungkinkan (sesuai modelnya) dapat menghasilkan hipotesis baru.<sup>37</sup>

Sejalan dengan itu, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah,<sup>38</sup>tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasanya maupun dalam peristitlahnya.

---

<sup>36</sup> Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), Hal. 19

<sup>37</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010), Hal. 64

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal.. 4

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat penelitian dilakukan dalam rangka mendapatkan data yang sebenarnya tentang Fenomena yang akan diteliti<sup>39</sup>. Lokasi penelitian yang diambil penelitian adalah sekitar Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Desa Seri Tanjung Kecamatan Semende Darat Tengah

## C. Subjek penelitian

Yang dimaksud subjek adalah sebagai objek yang akan diteliti.<sup>40</sup> dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek atau informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan subjek atau informan penelitian. Yang dimaksud subjek atau informasi penelitian adalah benda, orang, tempat dan untuk variabel yang dipermasalahkan.<sup>41</sup> Subjek penelitian adalah, Ketua BKKBN dan Anggota-anggotanya.

---

<sup>39</sup> Meleong, Lei J., and P.R.B. Edisi. ‘Metodologi Penelitian’ Bandung :Penerbitan Remaja Rosdakarya (2004)

<sup>40</sup> Amirudin Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia, 1998), Hal. 108

<sup>41</sup> Suharsimi Arikontong, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktis* , Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hal 121

#### D. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan objek penelitian secara langsung. Istilah penelitian kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>42</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data serta menganalisisnya untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggambarkan tentang’’ *Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim’’* Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah

Pendekatan ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdemensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-polayang dihadapi.

Dalam hal ini, jenis penelitian digunakan adalah studi analisis, yaitu suatu deskripsi intensef dan analisa fenomena tertentu atau suatu sosia l seperti individu, kelompok, intitusi, atau masyarakat. Studi analisis dapat digunakan secara tepat dalam berbagai bidang. Disamping itu. Merupakan penyelidikan secara rinci satu setting, suatu subyek tunggal, satu kumpulan dokumen, atau suatu kejadian tertentu.

---

<sup>42</sup> Anselm Staus, DKK, Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2003) Hal. 4

## E. Sumber Jenis Data Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskriptif kualitatif dengan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>43</sup> Dalam pengumpulan data penelitian juga menggunakan sumber data yang bersifat primer dan skunder sebagai berikut:

### a. Data primer

Data primer atau data utama dalam penelitian ini akan mengambil kesimpulan kepada subyek penelitian serta data primer yaitu data yang langsung di kumpulkan dari sumbernya yaitu, pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, seperti ketua BKKBN dan anggota anggotanya.

### b. Data sekunder

Data skunder yaitu data yang bersifat menunjang. Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah semua pihak yang di anggap penting dalam penelitian ini, yang meliputi buku-buku yang berhubungan dengan penelitian<sup>44</sup>.

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: (Raja Grafindo Persada, 2006), Hal 226

<sup>44</sup> Huseain umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, ( Jakarta: raja Raja Grafindo Persada, 2005) Hal 42

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan<sup>45</sup>. pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen<sup>46</sup>

Adapun teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

---

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), Hal, 62

a. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai tukar menukar pandangan antara dua orang atau lebih. Kemudian, istilah ini diartikan lebih lanjut, yaitu sebagai metode pengumpulan data atau informasi dengan cara Tanya jawab . Tujuan wawancara sendiri adalah mengumpulkan data atau informasi (keadaan, gagasan/pendapat, sikap/tanggapan, keterangan dan sebagainya) dari suatu pihak tertentu Subyantoro. Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden, yang berada di BKKBN.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi<sup>47</sup>. Metode observasi disebut juga dengan pengamatan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti secara langsung turun ke lapangan dan menjadi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk melihat situasi langsung

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013) , Hal 226

<sup>48</sup> Suharmisi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1993) Hal 234

dilapangan tentang Strategi Komunikasi BKKBN Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan yang diterbitkan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>49</sup> Proses Melihat kembali sumber data dan dokumen yang ada dan digunakan untuk memperluas data yang ada. Dokumen ini berupa, Artikel-Artikel yang diterbitkan, jurnal dan skripsi, buku informasi, dan lainya sebagainya.

**G. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman Afrizal, analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan, analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

a. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data Sugiyono.

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Cet. II; Jakarta: Predanamedia Graoup, 2015), Hal. 153.



b. Menyajikan Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori dan sejenisnya

c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum penelitian**

##### **1. Letak geografis penelitian**

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis terletak pada posisi antara 4-6 Lintang Selatan dan 104-106 Bujur Timur. Kabupaten Muara Enim mempunyai wilayah cukup luas dan mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah dengan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah aliran sungai. Luas wilayah Kabupaten Muara Enim sekitar 7.383,9 km<sup>2</sup> terletak di tengah-tengah wilayah Provinsi Sumatera Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut<sup>50</sup>

Sebelah Utara berbatasan Dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kabupaten Banyuasin, dan kota Palembang. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu, Kota Palembang dan Kota Prabumulih. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, Kota Pagaram dan Kabupaten Lahat. Wilayah administrasi Kabupaten Muara Enim terbagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 326 desa/kelurahan yaitu 310 desa dan 16 kelurahan.

---

<sup>50</sup> Arsip Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

Ibu kota terletak di Kecamatan Muara Enim, Jarak terjauh dari ibu kota kecamatan adalah Kecamatan Muara Belida yaitu sejauh 160 km.

Selanjutnya adalah Kecamatan Sungai Rotan yaitu sejauh 150 km. Kecamatan Rambang sejauh 122 km, dan Kecamatan Gelumbang sejauh 121 km. Sumatera yang terletak adalah Kecamatan Muara Enim, Lawang Kidul dan Ujan Mas. Kabupaten Muara Enim terdiri dari 20 kecamatan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Lubai yaitu seluas 984,72 km (10,80 persen) dari total luas wilayah Kabupaten Muara Enim. Selanjutnya, Kecamatan Gunung Megang seluas 644,2km (7persen) dan Kecamatan Rambang Dangku seluas 628,40 km<sup>2</sup> atau (6,9 persen) sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kelekar dengan persentase luas (1,7 persen) dari luas wilayah Kabupaten Muara Enim.

Topografi Kabupaten Muara Enim cukup beragam mulai dari dataran rendah sampai dengan dataran tinggi. Sebagian besar kecamatan terletak didaerah dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 100 meter diatas permukaan laut (dpl) yang meliputi 20 kecamatan, dengan cukup luas mencapai 7,05,41 km (77,22 persen) dari luas Kabupaten Muara Enim. Lima kecamatan lainnya berada pada ketinggian lebih dari 10 meter di atas permukaan laut (mdpl), yaitu Kecamatan Lawang Kidul ( 100-50 mdpl), Kecamatan Tanjung Agung ( 500-800 mdpl), Kecamatan Semende Darat Tengah ( 100 mdpl), Kecamatan Semende Darat Laut ( 500-100 mdpl) dan Kecamatan

Semende Ulu ( 100mdpl). Untuk lebih jelasnya, tinggi rata-rata, luas daerah jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2013.Topografi Kabupaten Muara Enim cukup beragam mulai dari dataran rendah sampai dengan dataran tinggi.

Sebagian besar kecamatan terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 100 meter diatas permukaan laut (dpl) yang meliputi 20 kecamatan, dengan cakupan luas mencapai 7.058,41 km<sup>2</sup> ( 77,22 persen) dari luas Kabupaten Muara Enim. Lima kecamatan lainnya berada pada ketinggian lebih dari 10 meter di atas permukaan laut (mdpl), yaitu Kecamatan Lawwang Kidul (500-50 mdpl), Kecamatan Tanjung Agung ( 500-800 mdpl), Kecamatan Semende Darat Tengah (100 mdpl), Kecamatan Semende Darat Laut ( 500-1000 mdpl) dan Kecamatan Semende Darat Ulu ( 100 mdpl). Untuk lebih jelasnya, tinggi rata-rata, luas daerah jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2013<sup>51</sup>. Dengan keragaman topografi tersebut menimbulkan terbentuknya banyak bukit dan sungai. Sebagian besar wilayah Kabupaten Muara Enim ( 75,5 persen) terletak pada kemiringan lereng kurang dari 120 dan 9,4 persen berada pada kemiringan lereng 120-400 dan selebihnya merupakan daerah dengan kemiringan lebih besar dari 400 sekitar ( 14 persen). Daerah dataran tingi di bagian barat daya, merupakan bagian dari rangkaian pegunungan Bukit Barisan . Daerah ini meliputi Kecamatan Semende.

---

<sup>51</sup> Arsip Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

Darat Ulu, Semende Darat Laut, Semende Darat Tengah dan Kecamatan Tanjung Agung, Daerah dataran rendah berada dibagian tengah. Pada bagian barat laut-laut, terdapat daerah rawa yang berhadapan langsung dengan aliran Sungai Musi.

Daerah ini meliputi kecamatan di daratan rendah dan rawa lebak yaitu Kecamatan Gelumbang, Muara Belida, dan Sungai Rotan. Secara geologis, Kabupaten Muara Enim diklasifikasi dalam cekungan Sumatera pada formasi Palembang bagian tengah berumur meocene-pleocene dengan formasi batuan berupa endapan batuan yang berlokasi dari rendah ke tinggi seperti yang berada di Bukit Asam. Sebesar (42,23 persen) dari luas Kabupaten Muara Enim Memiliki jenis tanah podzolik merah kuning, dikuti aluvial sekitar ( 26,03 persen)<sup>52</sup> dari luas wilayah. Tanah tersebut terutama tersebar disekitar Kecamatan Tanjung Agung, Muara Enim, dan Gelumbang . Sementara Asosiasi Podzolik coklat kekuning-kuningan dan hidromof kelabu seluas ( 7,59 persen) tersebar disekitar Kecamatan dan Gelumbang. Pemanfaatan lahan di Muara Enim terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu Kawasan Lindung dan Kawasan Budi daya. Kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Kawasan ini pada dasarnya merupakan kawasan yang berdasarkan.

---

<sup>52</sup> Arsipan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

analisis daya dukung mempunyai keterbatasan untuk dikembangkan karena adanya faktor-faktor limitasi yang menjadi kriteria (lereng, jenis tanah, curah hujan, ketinggian: serta zona bahaya gunung api, zona kerentanan gerakan tanah, dan zona konservasi air potensial sangat tinggi). Secara keseluruhan, pola spasial pemanfaatan ruang kawasan lindung tersebar terutama dibagian utara dan selatan Kabupaten Muara Enim. Kawasan budidaya atas dasar kondisi potensi sumber daya alami, manusia dan buatan. Termasuk dalam kawasan budidaya ini adalah kawasan pertanian, kawasan pemukiman dan industri. Pola pemanfaatan ruang kawasan budidaya secara spasial mengaruh pada bagian wilayah barat-timur, mencakup wilayah yang berdasarkan analisis daya dukung lahan tergolong sangat tinggi, dan tinggi, baik untuk pengembangan kawasan budidaya perdesaan /pertanian maupun perkotaan.

## 2. Profil Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

### Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Tabel 4.2

#### Struktur Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

#### Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim



### **3. Visi Dan Misi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional**

#### **Visi**

“Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”<sup>53</sup>

#### **Misi**

1. Mengurus Utamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
4. Membangun Jejaring Kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, Keluarga Berencana Nasional dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan Menerapkan Budaya Kerja Organisasi Secara Konsisten

---

<sup>53</sup>Arsip Badan Kependudukan keluarga Berencana Nasional



#### 4. Sejarah Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

Prode perintisaan (1950-an-1966) organisasi keluarga berencana di mulai dari pembentukan perkumpulan keluarga berencana pada tanggal 23 desember 1957 di gedung ikatan dokter indonesia<sup>54</sup>. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi perkumpulan keluarga berencana indonesia (PKBI) atau indonesia planned tarin thood pederation (IPPF). PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga-keluarga yang sejahtera mulai 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasehat perkawinaan. Pada tahun 1967, PKBI diakui sebagai badan hukum oleh departemen kehakiman, kelahiran orde baru pada waktu itu menyebabkan perkembangan pesat usaha penerangan dan pelayanan KB di seluruh wilayah tanah air.

Dengan lahirnya orde baru pada bulan maret 1966 masa kependudukan menjadi fokus perhatian pemerintah yang meninjaunya pemerintah yang meninjaunya dari berbagai perspektif. Perubahan politik berupa kelahiran orde baru tersebut berpengaruh pada perkembangan keluarga berencana di indonesia<sup>55</sup>. Setelah simposium kontrasepsi dibandung bada bulan januari dan kongres nasiona I PKBI di jakarta pada tanggal 25 febuari 1967 priode keterlibatan pemerintah dalamprogram KB nasional.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 10 juni 2023

<sup>55</sup> Arsip Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

Di dalam kongres nasional I PKBI di Jakarta dikeluarkan sebagai berikut:

PKBI menyatakan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemerintah yang setelah mengambil kebijakan mengenai keluarga berencana yang akan dijadikan program pemerintah. PKBI mengharapkan agar KB sebagai pemerintah program segera dilaksanakan PKBI sanggup untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan program KB sampai ke pelosok-pelosok supaya dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat.

Pada tahun 1967 Presiden Soeharto menandatangani deklarasi kependudukan dunia yang berisikan kesadaran betapa pentingnya menentukan atau merencanakan jumlah anak, dan menjarangkan kelahiran jumlah anak, dalam menjarangkan kelahiran dalam keluarga sebagai hak asasi manusia. Pada tanggal 16 Agustus 1967 di depan sidang DPRGR, Presiden Soeharto pada pidatonya<sup>56</sup> oleh karena itu kita harus menaruh perhatian secara serius mengenai usaha-usaha pembatasan kelahiran, dengan konsepsi keluarga berencana yang dapat dibenarkan oleh moral agama dan moral Pancasila<sup>56</sup>. sebagai tindak lanjut dari pidato Presiden, menkesera membentuk panitia Ad Hoc yang bertugas mempelajari kemungkinan program KB di jadikan program nasional<sup>56</sup>. Selanjutnya pada tanggal 17 September 1968 Presiden mengeluarkan introksi Presiden No. 26 Tahun 1968 kepada Menteri Kesejahteraan Rakyat, yang isinya antar lain.

---

<sup>56</sup>Arsip Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

Membimbing, mengkoorder serta mengawasi segala aspiransi yang ada di dalam masyarakat di bidang Keluarga Berencana. mengusahakan segala terbentuknya suatu Badan atau lembaga yang dapat menghimpun segala kegiatan dibidang Keluarga berencana, serta terdiri atas unsur pemerintah dan masyarakat. berdasarkan Intruksi Presiden tersebut Menkasra pada 11 Oktober 1968 mengeluarkan Surat Keputusan No. 35/KPTS/Kesra/X/ 1968 Tentang Pembentukan Tim yang akan mengedahkan persiapan bagi Pembentukan Lembaga Keluarga Berencana. Setelah melalui pertemuan-pertemuan Menkesra dengan beberapa menteri lainnya serta tokoh-tokoh masyarakat yang terlibat dalam usaha KB, maka pada tanggal 17 oktober di bentuk Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) dengan Surat Keputusan No. 36/KTPS/Kesra/X/ 1968. Lembaga ini statusnya adalah sebagai Lembaga Semi Pemerintah.

Periode Pelita I (1968-1974) Periode ini mulai dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) berdasarkan keppres No. 8 Tahun 1970 dan sebagai kepala BKKBN adalah dr. Suwardjo Suryaningrat. Dua Tahun Kemudian, pada tahun 1972 sebagai penyempurnaan Organisasi dan tata kerja BKKBN yang ada. Status badan ini berubah menjadi Lembaga Pemertintahan Non Departemen yang berkedudukan langsung dibawah Presiden.

Untuk melaksanakan program KB di masyarakat dikembangkan berbagai pendekatan yang sesuai kebutuhan program dan situasi dengan

kebutuhan program dan situasi serta kondisi masyarakat<sup>57</sup>. Pada periode pelita I dikembangkan periode klinik (Clinical Approach) karena pada awal program, tantangan terhadap ide keluarga berencana (KB) masih sangat kuat untuk itu pendekatan melalui kesehatan yang paling tepat. Periode Pelita II (1974-1979) Kedudukan BKKBN dalam Keppres No. 38 Tahun 1978 adalah sebagai lembaga pemerintahan non departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Tugas pokoknya adalah mempersiapkan kebijaksanaan umum dan mengkoordinasikan pelaksanaan program KB nasional dan kependudukan yang mendukungnya, baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah serta mengkoordinasikan penyelenggaraan pelaksanaan di lapangan.

Periode ini pembinaan dan pendekatan program yang semula berorientasi pada kesehatan ini mulai dipadukan dengan sektor-sektor pembangunan lainnya, yang dikenal dengan Pendekatan Integratif (Beyond Family Planning). Dalam kaitan ini pada tahun 1973-1975 sudah mulai dirintis Pendidikan Kependudukan Sebagai pilot project.s

---

<sup>57</sup>Dokumentasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Semende Darat Tengah

**Tabel 4.3****Data Informan**

No	Nama	Umur	Jabatan	Alamat
1	Mediansya	50	Kordinator PLKB Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim	Desa Pulau Pangung
2	Iin Khalistina P. W	23	PLKB Non PNS	Desa Pulau Pangung
3	Elti Andraswaty	21	PLKB Non PNS	Desa Tenam Bungkuk

**5. Keadaan Sosial Kecamatan Semende Darat Tengah****a. Penduduk**

Penduduk kecamatan semende darat tengah mayoritas penduduk domenan daerah asal terutama semende yang memegang teguh tradisi musyawarah, gontong royong, dan kerarifan yang sudah di lakukan oleh masyarakat sejak adanya kecamatan semende<sup>58</sup>.

**b. Agama**

Keadaan penduduk di tinjau dari segi agama dimana kecamatan semende darat tengah berdasarkan data diperoleh adalah 100% beragama islam`agama tersebut bukankah agama yang baru bagi

---

<sup>58</sup> Arsipan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

masyarakat kecamatan semenende darat tengah yang sekarang ini bukanlah agama pindah-pindahan dari agama lain.

Dalam melaksanakan ibadah sehari-hari masyarakat kecamatan semen darat tengah tetap aktif sebagai mana yang diperitahkan oleh allah swt. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok-kelompok pengajian kaum bapak-bapak dan kaum ibuk-ibuk,serta para remaja-remaja, yang dilaksanakan pada hari jum'at bertempat dirumah setiap anggota secara bergantian.

Jika mengalami kesulitan maka yang lain dapat juga merasakan. Seperti halnya jika terdapat disebuah desa yang berda di kecamatan semende darat tengah tersebut mengadakan bantuan yang brsifat persatuan berupa uang atau beras dan sebagainya, semua ini berdasarkan adat istiadat secara tolong menolong.

c. Pendidikan

Sebagai garis besar, kesadaran masyarakat semende darat tengah tentang penting sebuah arti pendidikan semakin bertambah dari waktu kewaktu. Hal ini terlihat semakin banyaknya masyarakat menyekolahkan putra putrinya meraka walaupun kondisi sekolahnya sangat jauh.

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah**

Strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ditentukan dari indentifikasi masalah berdasarkan perkenalan khalayak, penyusunan pesan, menetapkan metode, dan media yang di gunakan.

Strategi komunikasi yang di bangun untuk di capai suatu tujuan, yang berupa peningkatan masyarakat mengenai program Keluarga Berencana khususnya di daerah semende darat tengah kabupaten muara enim dengan proses perkenalan yang di lakukan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional semende darat tengah kabupaten muara enim. Strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program Keluarga Berencana

Pendapat Bapak Mediansya sebagai ketua Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Semende Darat Tengah, bahwa Strategi Komunikasi Badaan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana membangun sebuah jaringan-jaringan didesa dan bidan desa dijadikan kader-kader dan bidan desa terlibat dalam pendampingan keluarga berencana, Maka pertanyaan ini

akan diperjelas oleh saudara Mediansya yang diwawancarai pada tanggal 10 juni 2023.

“Strtaegi Komunikasi Tentang Program Keluarga Berencana adalah membangun jaringan-jaringan di desa dan bidan desa dijadikan sebagai kader desa yang merangukul semua kegiatan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, bidan desa sebagai pendamping keluarga berencana dan setiap desa di jadikan TPK, Paskes kemudian masyarakat dijadikan PKKBD dan SUPPKBD”<sup>59</sup>

Begitu pun dengan Pendapat Iin Khalistina dan Elti Selaku Anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional yang di wawancarai

“Bahawa Strategi Komunikasi sangat penting agar masyarakat dapat meningkatkan kesadaran tentang program keluarga berencana dan demi tercapainya sebuah ke Suksesan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam program keluarga berencana”<sup>60</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi BKKBN Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Keluarga Berencana itu sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan keluarga sejahtera, karena dalam strategi BKKBN Nasional agar ibu-ibu tau bahwa Keluarga Berencana itu penting dalam program Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dua cukup dan mengurangi kepadatan penduduk di Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Adapun Begitu bentuk-bentuk strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional mengenai program

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Mediansya selaku Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 12 juni 2023 jam 09.00-09.300 WIB

<sup>60</sup> Wawancara dengan anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 12 juni 2023 jam 09.30-10.00 WIB



Keluarga Berencana yang dilakukan wawancara dengan Ibu In Khalistina selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

“Strategi-strategi komunikasi yang digunakan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional seperti partisipasi masyarakat yang terhadap program Keluarga Berencana dengan melakukan KIE dan penyuluhan tentang program keluarga berencana terhadap masyarakat”<sup>61</sup>

Adapun bentuk strategi komunikasi yang berbeda pendapat bahwa bentuk strategi program KB ini terjadi kebutuhan suatu ibu-ibu posyandu. wawancara Ibu Elti sebagai anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Semende Darat Tengah pada mengatakan

“Didalam bentuk strategi ini kesadaran masyarakat tentang program Keluarga Berencana pada masyarakat umum yang dilakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional untuk mengatasi padatnya penduduk, jarak kehamilan, dan jarak kelahiran usia anak”<sup>62</sup>

Diera moderen seperti saat ini perkembangan media untuk melakukan informasi termasuk dalam mensosialisasikan program keluarga berencana dari Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional media yang di perlukan menentukan media apa yang tepat di gunakan perantaran informasi dapat di sampaikan dari komunikator kepada masyarakat semende darat tengah yang dilakukan Badan Kependudukan ,

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan ibu In selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 10 juni 2023

<sup>62</sup> Wawancara ibu Elti selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 19 juni 2023

Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Semende Darat kepada masyarakat. Media sosial yang digunakan seperti grup-grup tersendiri yang di gunakan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, wawancara dengan Bapak Mediansya mengatakan bahwa informasi yang di berikan kepada masyarakat mengenai program Keluarga Berencana.

“Informasi yang di berikan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam program Keluarga Berencana kepada masyarakat semende darat tengah melalui aplikasi-aplikasi, jaringan sosmed, grup-grup model Tim Pendamping Keluarga (TPK ),FB dan WA”<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dengan Bapak Mediansya bahwa informasi yang di berikan kepada masyarakat kecamatan Semende Darat Tengah bahwa informasi yang di berikan bersifat aplikasi-aplikasi, jaringan sosmed, grup-grup model Tim Pendamping Keluarga (TPK ),FB dan WA,

Wawancara dengan Ibuk Elti dan Iin KhalistinaPerdanawaty selakuAnggota BKKBN Kecamtan Semende Darat Tengah.

“Informasi yang diberikan kepada masyarakat seperti menjaga kesehatan Ibu-Ibu, menjaga jarak kelahiran dan jarak kehamilan Ibu-Ibu, posyandu remaja atau Komunikasi Informasi Indukasi (KIE) agar saat menikah nanti para remaja Tau tentang bagaimana mengenai program Keluarga Berencana (KB) yang di berikan Badan Kependudukan Keluarga Berenacan Nasional dan tips-tips program Kelurga Berencana”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan bapak Mediansya selaku ketua Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 12 juni 2023 jam 10.00-10.30 WIB

<sup>64</sup> Wawancara anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Pada tanggal 12 juni 2023 jam 10.30-11.00 WIB

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan kepada masyarakat kaum ibu-ibu kecamatan semende darat tengah mengenai program KB bersifat aplikasi-aplikasi, jaringan sosmed, grup-grup model Tim Pendamping Keluarga (TPK), FB dan WA, Ibu-Ibu, menjaga jarak kelahiran dan jarak kehamilan Ibu-Ibu, posyandu remaja atau Komunikasi Informasi Indukasi (KIE) agar saat menikah nanti para remaja tau tentang bagaimana mengenai program Keluarga Berencana (KB) yang diberikan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional tips-tips program Keluarga Berencana. Penurunan stunting seperti gangguan pertumbuhan fisik pada anak, Agar penduduk Semende tau bagaimana program Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam mensejahterahkan masyarakat, membuat keluarga rukun dan mengurangi kepadatan penduduk kecamatan semende darat tengah.

Tahap-tahap yang dilakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program Keluarga Berencana untuk merumuskan suatu strategi komunikasi yang tepat dapat dilakukan untuk semua jenis organisasi dan dapat membantu perencanaan strategi mengidentifikasi, mengevaluasi dan memilih strategi yang tepat dan sesuai untuk diterapkan dalam Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, maka tahap-tahap strategi ini

Wawancara dengan Bapak Mediansya selaku Kepala BKKBN

Kecamatan Semende Darat Tengah

“Tahap-tahap strategi komunikasi yang di lakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional salah satunya pendekatan kepada masyarakat, sosialisasi ke masyarakat dan *PPKBD* membuat laporan setiap bulan. setiap desa dibagi wilayah binaan, masyarakat sudah sadar bahwa pentingnya program Keluarga Berencana, Penyuluhan dilakukan perminggu, penyuluhan terpadu kelompok dengan kegiatan posyandu, penyuluhan ada dua macam yang pertama penyuluhan pada kelompok posyandu sebulan sekali umunya balita, lansia, dan posyandu baru namanya posyandu-posyandu remaja yang baru tebentuk, Program Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional setiap desa harus dibentuk posyandu remaja, yang sudah terlaksana di desa Batu Surau, desa *Swarna Dwipa*, dan desa Tanjung Raya. Posyandu remaja ini sudah berjanlan satu tahun”<sup>65</sup>

Tahap-tahap strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam meningkatkan ke sadaran masyarakat tentang program Keluarga Berencana maka pertanyaan ini akan di jelaskan ibuk Iin dan Elti yang di wawancari

“Yang oleh dilakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional yang pertama memberikan informasi mengenai Keluarga Berencana kepada masyarakat, menyampai pesan dan apa-apa yang di butukah oleh masyarakat tentang Keluarga Berencana akan di berikan oleh Badan Kpendudukan Keluarga Berencana Nasional seperti suntik Keluarga Berencana, pil dan lain-lain”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional 12 juni 2023 jam 11.30-12.00 WIB

<sup>66</sup> Wawancara dengan ibuk Elti dan ibuk Iin selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 12 juni 2023jam 13.00-13.30 WIB

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program Keluarga Berencana salah satunya pendekatan kepada masyarakat, sosialisasi ke masyarakat dan pembantu pembinaan keluarga berencana desa (*PPKBD*). membuat laporan setiap bulan. setiap desa dibagi wilayah binaan masyarakat, masyarakat sudah sadar bahwa pentingnya program Keluarga Berencana, Penyuluhan dilakukan perminggu, penyuluhan terpadu kelompok-kelompok dengan kegiatan posyandu, penyuluhan, memberikan informasi mengenai Keluarga Berencana kepada masyarakat dan menyampaikan pesan, dan adapun pelaksanaan strategi komunikasi badan kependudukan keluarga berencana Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program Keluarga Berencana yang di wawancarai dengan Ibu Iin Khalistina.

“untuk melakukan pelaksanaan Strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional mengenai program Keluarga Berencana sudah berjalan dengan baik dan tepat sasaran tetapi untuk alat-alat Keluarga Berencana seperti suntikan dan pil itu masih terbatas”<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Iin Khalistina selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 13 Juni 2023 jam 08.00-08.30 WIB

Adapun pendapat dengan bapak Mediansya mengenai pelaksanaan program Keluarga Berencana ini yang di wawancarai

“untuk pelaksanaan ini melakukan pendekatan secara langsung dengan ibu-ibu, media massa seperti mengadakan pendekatan kepada masyarakat lewat media sosial, mengadakan penyuluhan dan kegiatan PPK”<sup>68</sup>

Adapun berbeda pendapat mengenai pelaksanaan strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional yang di wawancarai dengan Ibu Elti

“pelaksanaan strategi komunikasi sudah berjalan baik, tetapi masih perlu meningkatkan upaya dan strategi lintas sektor untuk melakukan program Keluarga Berencana ini.”<sup>69</sup>

Penjelasan di atas dapat di simpukan bahwa pelaksanaan strategi komunikasi mengenai program Keluarga Berencana ini sudah berjalan baik tetapi masih banyak kurangnya alat-alat untuk melakukan program Keluarga Berencana dan masyarakat masih ragu melakukan Keluarga Berencana seperti suntik langsung ke alat kelamin.

Tetapi hendaklah untuk kantor Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk melaksanakan strategi komunikasi mengenai program Keluarga Berencana langsung ke masyarakat untuk melakukan sosialisasi atau informasi dalam rangka program Keluarga Berencana dan masyarakat pun tau apa manfaat program Keluarga Berencana yang di berikan kepada masyarakat dan jangan banyak-banyak

---

<sup>68</sup> Wawancara Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 13 juni 2023 jam 08.30-09.00 WIB

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Elti selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada 13 juni 2023 jam 09.30-10.00 WIB

melakukan informasi melalui mensos, karena masyarakat hanya melihat saja bagaimana pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) dan anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional langsung di jelaskan ke masyarakat apa manfaat program Keluarga Berencana (KB) ini.

## **2. Penghambat Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah**

Begitu penting program Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam mensejahterahkan masyarakat dan mengurangi kepadatan penduduk di kecamatan semende darat tengah. Hasil penelitian tersebut dapat di ketahui bahwa masyarakat masih yang belum paham tentang program Keluarga Berencana (KB) yang di lakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, hendaklah Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional memberikan informasi tentang program KB Peneliti dilakukan dengan mewawancara bapak Mediansya

“Terbatasnya subsidi alat-alat kontrasepsi, alat-alat kontrasepsi gratis dengan, tahapan praktes dan indikator kebutuhan dasar kelurga (KS. 1) yang sering di gunakan alat kontrasepsi”<sup>70</sup>

Berbeda pendapat dengan ibu elti sama dengan ibu Iin khalitina mengenai kendala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam program Keluarga Berencana yang di wawancarai

“Akses daerah yang sulit di jangkau, faktor-faktor ekonomi, masih sangat rendah. Kurangnya partisipasi masyarakat tentang program Keluarga Berencana”<sup>71</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala BKKBN masih banyak kurangnya kontraksi alat-alat untuk program Keluarga Berencana

---

<sup>70</sup>Wawancara bapak Mediansya selaku Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 14 juni 2023 jam 08.00-09.00 WIB

<sup>71</sup>Wawancara dengan Ibuk Iin Khalistina dan Ibuk Elti selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 14 juni 2023 jam 09.00-10.00 WIB



Dan untuk jaringan sangat sulit untuk di jangkau dalam mendapatkan akses internet dan kendala ekonomi dalam program Keluarga Berencana dan masih banyak rendahnya partiisifasi masyarakat dalam kegiatan program-program Keluarga Berencana dan untuk Mengatasi Faktor pengahambatan.

Hambatan-hambatan di lakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional karena dengan adanya pelaksanaan kegiatan Keluarga Berencana ini dapat menyandarkan masyarakat tentang pendewasaan usia perkawinaan agar tidak ada lagi yang namanya perkawinaan dini,

Dalam hal ini hambatan yang di wawancarai dengan bapak Mediansya selaku Kepala BKKBN Kecamatan Semende Darat Tengah

‘‘Faktor-faktor pengahambatannya yang lakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional masih terbatas sarana dan prasarana sepeti terbatasnya obat, karena kurangnya partisipasi masyarakat karena msih merasa tabu dan belum terbuka secara penuh dengan program kontrasepsi’’<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat untuk di pahami bahawa penghambat Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional masih terbatas sarana dan prasaran sistem tabu. Berbeda dengan pendapat dengan Ibuk Elti dan Ibuk Iin khalistina yang di wawancarai pada mengatakan bahwa faktor penghambat Badan Kependudukan Keluarga Badan Nasional

‘‘Masih kurangnya akses daerah yang sangat sulit untuk di jangkau, kurangnya faktor ekonomi, dan masih rendahnya partisipasi masyarakat mengenai program Keluarga Berencana’’<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Bapak Mediansya selaku Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 14 juni 2023 jam 10.00-10-30 WIB

<sup>73</sup> Wawancara dengan ibukElti dan Ibuk Iin selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 14 juni 2023 jam 10.30-11.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penghambat strategi komunikasi mengenai program Keluarga Berencana dan hendaklah Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional lebih memaksimalkan program Keluarga Berencana (KB) di masyarakat khususnya kecamatan semende darat tengah.

Karena sebab itu untuk sarana dan prasana harus lebih memaksimalakan seperti alat-alat untuk melakukan Keluarga Berencana (KB) dan setiap anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional harus mengadakan pertemuan-pertemuan dalam kegiatan program Keluarga Berencana. dan ada pula faktor pendukung strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional yang di wawancari dengan bapak Mediansya mengatakan

“Sekedar menggerakkan anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), bekerja sama dengan dinas kesehat,kantor urusan agama, pertanian dan bekerja sama dengan masyarakat dalam program Krluarga Berencana supaya bisa berjalan dengan lancar program Keluarga Berencana”<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan bapak Mediansya selaku ketua Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 15 juni 2023 jam 08.00-08.30 WIB

Adapun pendapat In khalistina dan Elti mengenai faktor pendukung dalam melakukan strategi komunikasi program Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional ke masyarakat yang di wawancarai

“untuk faktor-faktor pendukung yang dilakukan BKKBN harus memaksimalkan keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) setiap desa harus ada keberadaan petugas Keluarga Berencana dan kesiapan mejaraki usia anak”<sup>75</sup>

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan faktor pendukung Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), lebih memaksimalkan program Keluarga Berencana hedakalah Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melengkapi sarana dan prasarana untuk melakukan program Keluarga Berencana.

Hendaklah Pemerintah memberikan fasilitas yang di butuhkan dalam program Keluarga Berencana dan kantor Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional harus lebih memaksimalkan program Keluarga Berencana ke masyarakat untuk mesejahterahkan masyarakat dan mengurangi kepadatan penduduk masyarakat di kecamatan semende darat tengah .

Untuk mengatasi faktor penghambat dalam program Keluarga Berencana yang dilakukan Bdan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional.

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan ibuk Elti dan ibuk In khalistina selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasioan pada tanggal 15 juni 2023 jam 08.30-09.00 WIB

yang diwawancarai anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dengan ibuk Elti

“untuk mengatasi faktor penghambat ini hendaklah melakukan sosialisai-sosialisasi kedesa-desa dalam program Keluarga Berencana, dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, menambah petugas program Keluarga Berencana dan melakukan pembinaan pada masyarakat”<sup>76</sup>

Dan ada pula pendapat dengan Bapak Mediansya selaku kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam progam keluarga Berencana yang di wawancari mengatakan

“lebih meningkatkan lagi sosialisai-sosialisasi kepada masyarakat dalam program Keluarag Berencana (KB) dan masyarakat pun sadar bagaimana pentingnya program Keluarga Berencana untuk meningkatkan keluarga sejahtera”<sup>77</sup>

Dan adapun berbeda pendapat tentang mengatasi faktor penghambat program Keluarga Berencana yang di wawancari Ibuk Iin Khalistina mengatakan

“Harus lebih Meningkatkan sosialisasi kedesa-desa dalam program Keluarga Berencana dan bekerja sama dengan dinas kesehatan semende darat tengah, untuk menyuksekkan program Keluarga Berencana”<sup>78</sup>

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dalam mengatasi faktor pengambat dalam program Keluarga Berencana(KB) hendaklah kator Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) lebih melakukan sosialisai ke desa-desa, menyediakan alat-alat kontrasepsi, obat-

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan ibuk Elti selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 15 juni 2023 jam 09.30-10.00 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan bapak Mediasnya selaku ketua Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 15juni 2023 jam 10.30-11.00 WIB

<sup>78</sup> Wawancara dengan ibuk Iin selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 15 juni 2023 11.00-11.30 WIB

obat untuk melakukan program Keluarga Berencana (KB) dan pemerintah harus lebih mendukung kegiatan-kegiatan program Keluarga Berencana (KB), Dan adapun faktor dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam program keluarga berencana yang di wawancarai dengan Ibuk Elti Khalistina mengatakan.

“Melakukan Penyuluhan terhadap masyarakat dalam program Keluarga Berencana, melakukan KIE, Pergerakan sasaran program Keluarga Berencana terhadap masyarakat yang dilakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional”<sup>79</sup>.

Dan hasil wawancara juga dengan Ibuk Elti dan bapak Mediansya faktor meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program Keluarga Berencana

“Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan melakukan penyuluhan supaya masyarakat sadar betapa pentingnya program Keluarga Berencana ini bagi masyarakat kecamatan semende darat tengah”<sup>80</sup>

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam program Keluarga Berencana (KB) ini sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan keluarga yang sejahtera dan lebih melakukan penyuluhan kepada masyarakat. untuk keberhasilan yang dilakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada masyarakat tentang program Keluarga Berencana (KB)

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan ibuk Elti selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional tanggal 16 juni 2023 jam 08.00-08-30 WIB

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak Mediansya dan ibuk Iin pada tanggal 12 juni 2023 jam 08.30-09.00 WIB

wawancara dengan Bapak Mediansya selaku Kepala BKKBN mengatakan.

“untuk menciptakan keluarga sejahtera dan mengurangi kepadatan penduduk dan program Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional untuk masyarakat dua anak cukup, satu anak lebih baik dalam program Keluarga Berencana khususnya untuk kecamatan semende darat tengah”<sup>81</sup>

Adapun wawancara dengan Ibu Khalistina sama dengan pendapat Ibu Elti

“meningkatkan kualitas kesehatan ibu-ibu menekankan kepadatan penduduk dan terwujudnya keluarga berkualitas dan sejahtera”<sup>82</sup>

Bahwa pelaksanaan program Keluarga Berencana di kecamatan semende darat tengah untuk mengendalikan angka kelahiran yang diharapkan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional hal tersebut disebabkan pelaksanaan program Keluarga Berencana mengalami hambatan seperti kurangnya anggaran dari pemerintah dan masih kurangnya sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat. Untuk menggunakan pendekatan skala prioritas pada pembinaan Keluarga Berencana untuk mengatasi kekurangan jumlah PKB di tiap desa dan menambah jumlah anggaran yang dialokasikan dari pemerintah kecamatan semende darat tengah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan bapak Mediansya selaku ketua Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 16 juni 2023 jam 09.00-09.30 WIB

<sup>82</sup> Wawancara dengan ibu Khalistina dan ibu Elti selaku Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 16 juni 2023 jam 09.30-10.00 WIB

### C. Analisis

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwasanya strategi komunikasi bada kependudukan keluarga berencana nasional dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program keluarga berencana di kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim.

startegi komunikasi yang di berikan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam mengenai Program Keluarga Berencan ini kepada masyarakat mensosialisasikan Program Keluarga Berencana seperti kegiatan posyandu remaja dan posyandu lansia,balita,ibu hamil dan lain-lain. Namu masih ada kendala dan kelemahan dalam mensosialisasikan Program Keluarga Berencana, diantaranya kurangnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional baik bersifat media maupun lapangan dan sarana dan prasarana msih terbatas

Adapun faktor-faktor menjadi kendala strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam melakukan Program Keluarga Berencana yaitu:

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Program Keluarga Berencana
- b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang alat-alat kontrasepsi

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program Keluarga Berencana kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim membangun jaringan-jaringan di desa dan bidan desa dijadikan sebagai kader desa yang merangkul semua kegiatan Badan Kependudukan Berencana Nasional, bidan desa sebagai pendamping keluarga berencana dan setiap desa di jadikan TPK, Paskes kemudian masyarakat dijadikan PKKBD dan SUPPKBD”

1. Dilihat dari faktor pendukung seperti dukungan minim dari sisi anggaran, PAD (Pendapatan Anggaran Daerah) masih minim, masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) pegawai, koordinasi lintas sektor yang masih minim, sarana dan prasarana yang belum lengkap. Sedangkan dari faktor penghambat seperti kepercayaan masyarakat yang masih tradisional, partisipasi aktif masyarakat masih minim, penerimaan masyarakat terhadap program pemerintah (respon masyarakat minim)



2. Berdasarkan sosialisasi program Keluarga Berencana di Kecamatan Semende Darat yaitu ketika seorang individu diberikan pemahaman tentang sebuah inovasi, dalam hal ini masyarakat Semende Darat Tengah mendapat pengetahuan dari sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dan juga Dinas PP dan Keluarga Berencana
3. Dengan adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional untuk terus secara aktif mengajak dan menanamkan pengetahuan kepada masyarakat terkait banyaknya manfaat yang diterima melalui adanya inovasi program Keluarga Berencana untuk melaksanakan pembangunan mulai dari keluarga, agar terciptanya keluarga kecil berkualitas sehingga mereka memiliki pola pemikiran terbuka dengan hal-hal baru yang memberikan dampak positif terhadap mereka juga membantu pada saat sosialisasi ini dilakukan.

## **B. Saran**

1. Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Semende Darat Tengah harus sering memberikan pelatihan berkala kepada masyarakat agar lebih memiliki pengetahuan tentang program Keluarga Berencana
2. Sosialisasi harus lebih aktif lagi agar bisa terlihat perkembangan program Keluarga Berencana di masyarakat. Kemudian program-program yang ada harus ditambah lagi dan memberikan bimbingan

tentang penggunaan kontrasepsi agar masyarakat lebih memahami dan mengetahui program Keluarga Berencana

3. Dinas pengendalian penduduk, Keluarga Berencana, dan perlindungan anak dalam pengelolaan program Keluarga Berencana di Kecamatan Semende Darat Tengah lebih meningkatkan kordinasi dan kerja sama dengan masyarakat untuk lebih meningkatkan peran serta terhadap program Keluarga Berencana
4. Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Semende Darat Tengah diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan Strategi Komunikasi dalam program Keluarga Berencana di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Yusup Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi Filosofi, konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Puataka Setia: 2015).

Husein Ali, *Strtegi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Bina Aksara:1993)

Anselm Staus, DKK, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2003).

Hani Putri Azahari pada tahun 2019 yang berjudul, *Strategi Komunikasi BKKBN Provensi Sumatera Utara dalam mensosialisasikan program pembentukan kampung KB*.

Bahan Makalah Keluarga Berencana 2010, Yang Diselenggarakan Oleh Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

BKKBN. *Badan Kebijakan Program Keluarga Berencana Nasional*, (Jakarta: BKKBN 2005).

Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: (Raja Grafindo Persada. 2006).

Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Cet. II; Jakarta: Predanamedia Graoup, 2015).

Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta:UI, Tahun 1993)

Wahyudi Didi pada tahun 2013 yang berjudul, *Strategi Komunikasi BKKBN Provensi Kalimantan Timur Mensosialisasikan Program KB*

Listyawati Dwi, *Pedoman Pengelolaan Kampung Keluarga Berencana (KB)*.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2007).

Airin Fara pada tahun 2012 yang berjudul, *Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Banten dalam proses pembentukan kesadaran dalam program Keluarga Berencana*.

Cangera Hafied. *perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2013).

Amirudin dan Hadi Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia, 1998).

Riofita Hendra, *Komunikasi Bisnis*, (Pekanbaru: CV. Mutiar Pesisir Sumatera, 2016).

Herlina, *Urgensi Kemitraan Bagi Pengembangan Lembaga Pendidikan Non Formal*, jurnal kemitraan.

umar Huseain, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, ( Jakarta: raja Raja Grafindo Persada, 2005).

Jaluddin, *strategi dakwah islam tentang perilaku kekerasan orang tua terhadap anak, fakultas dakwah dan komunikasi*, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009).

Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 7, Nomor 2, Tahun 2019.

Jurnal pikom (*penelitian komunikasi dan pembangunan*) vol. 22 no.2 desember Tahun 2021.

Lei J, and P.R.B. Edisi Meleong, “ Metodologi Penelitian” Bandung  
:Penerbitan Remaja Rosdakarya (2004).

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja  
Rosdakarya.2005).

Ruslan Rosa, *Kiat Dan Strategi Kampanye Publik Relatilations*, (Jakarta:  
PT Grafindo Persada: 1997).

Sukarman Syarnubi Rosa, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,  
(Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010).

Ruslan Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta:  
Grafindo Persada, 2000).

Munir Rozi, *Teori – Teori Kependudukan* (Jakarta :PT. Bina Aksara,1983)

M Agus Setiawan, “*Strategi Komunikasi Pemasaran Toko Harum Bakery  
& Cake’s Curup.*” *Skripsi* (Curup: Fak. Fuad IAIN Curup, 2019).

Abdurrahman Soejono, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan  
Penerapan.* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA,2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* ( Bandung : Alfabeta,  
2013).

Arikunto Suharmisi. *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta. 1993)

Arikunto Suharsimi. *Prosedor Penelitian Suatu Pendekatan Peraktis* ,  
(Jakarta: Rineka Cipta. 1998)

Tim Pustaka Poenix, *Kamus Baasa Indonesia Edisi Baru*,  
(Jakarta:Pusataka Poenix 2007).

Effendy Onong Uchajana, *ilmu komunikasi (Teori dan Praktek)* (Bandung: Remaja Rosda Karya 1992).

Uchjana Effendy Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Wawancara dengan Bapak Mediansya selaku Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 16 juni 2023

Wawancara dengan ibuk Iin selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional pada tanggal 10 juni 2023

Wawancara ibuk Elti selaku anggota Badan Kependudukan Keluarga Berencan Nasional pada tanggal 19 juni 2023

Iin Rahmi Handayani & Yosafat Basal Susilo. "*Strategi Komunikasi Pemasaran PT Grahawita Santika Dalam Memasarkan Hotel Amaris Jakarta*".vol. 1. no. 2 Tahun 2016.

Hamali Arif Yusuf, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Nomor: 300 Tahun 2023

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yng namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 21 Nopember 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Menunjuk Saudara : -
1. Dita Verolyna, M.I.Kom. : 19851216 201903 2 004
2. Dete Konggoro, M.I.Kom. : 2028108602
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Yesi Sartika
- N i m : 19661068
- Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat (Studi Kasus Program Keluarga Berencana Dikecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan yang lama dinyatakan tidak berlaku dan keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 15 Maret 2023

- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
  2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
  3. Dosen Pembimbing I dan II;
  4. Prodi yang Bersangkutan;
  5. Layanan Satu Atap (L1);





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 326 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023 06 Juni 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana  
Nasional Kab. Muara Enim

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yesi Sartika  
NIM : 19521068  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana  
Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai  
Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah  
Kabupaten Muara Enim.  
Waktu Penelitian : 06 Juni s.d 06 September 2023  
Tempat Penelitian : Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan  
Semende Darat Tengah Kab. Muara Enim

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana menurut Bapak /Ibuk pentingnya strategi komunikasi BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB?
2. Apa saja bentuk strategi komunikasi BKKBN masyarakat mengenai program KB?
3. Informasi seperti apa yang digunakan BKKBN mengedukasi masyarakat pentingnya program KB?
4. Tahap-tahap apa saja yang dilakukan Bapak/Ibuk mengenai strategi komunikasi BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB?
5. Bagaimana pelaksanaan strategi komunikasi BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB?
6. Melalui apa saja strategi komunikasi yang dilakukan BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB?
7. Apa saja yang dilakukan BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB?
8. Apakah ada tim BKKBN memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program KB?
9. Apa saja kendala yang dihadapi BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB?
10. Apa saja faktor pendukung BKKBN meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB?
11. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat?
12. Faktor-faktor apa saja yang dilakukan BKKBN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program KB?
13. Apa saja hasil yang dilakukan BKKBN pada masyarakat tentang program KB?

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MIDIANSYAH  
Jabatan : KOORDINATOR PFB REC. SDT  
Usia : 50 TAHUN  
Alamat : DESA PULAU PANGGUNG  
No HP : 085380000909

Menerangkan bahwa:

Nama : Yesi Sartika  
Nim : 19521068  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi : KPI /IAIN Curup

Benar telah mengadakan wawancara pada hari ~~Sabtu~~ dalam rangka penyusunan skripsi judul: STRATEGI KOMUNIKASI BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI PROGRAM KELUARGA BERENCANA KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semende Darat Tengah, 12....juni 2023



NIP:197312091993031002



DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN MUARA ENIM



COORDINATOR PENYULUH BANGGA KENCANA  
KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH

Jln. Simpang Tiga Kalangan Senin Desa Sri Tanjung Muara Enim 31356 Sumatera Selatan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : VIII/ /SDT/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator PKB Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim, menerangkan bahwa :

Nama : Yesi Sartika  
NIM : 10521068  
Fakultas : USHULUDDIN, ADAB DAN DA'WAH  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Waktu Penelitian :

Telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara di PPKB Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sri Tanjung, 23 Juni 2023

Koordinator PKB  
Kec. Semende Darat Tengah



Nip. 197312081993031002



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IIN KHALISTINA PERDANA WATI, S.E  
Jabatan : Plk B Hon Pns  
Usia : 23 Tahun  
Alamat : Desa Tenam Bungkek  
No HP : 0823 - 7466 - 0570

Menerangkan bahwa:

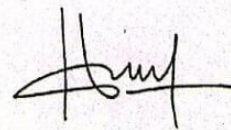
Nama : Yesi Sartika  
Nim : 19521068  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi : KPI / IAIN Curup

Benar telah mengadakan wawancara pada hari ~~Senin~~ dalam rangka penyusunan skripsi judul: STRATEGI KOMUNIKASI BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI PROGRAM KELUARGA BERENCANA KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semende Darat Tengah, 12 Juni 2023

Anggota BKKBN



Iin khalistina perdanawaty

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MIDIANSYAH  
Jabatan : KOORDINATOR PFB REC. SDT  
Usia : 50 TAHUN  
Alamat : DESA PULAU PANGGUNG  
No HP : 085380000909

Menerangkan bahwa:

Nama : Yesi Sartika  
Nim : 19521068  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi : KPI / IAIN Curup

Benar telah mengadakan wawancara pada hari ~~Sabtu~~ dalam rangka penyusunan skripsi judul: STRATEGI KOMUNIKASI BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI PROGRAM KELUARGA BERENCANA KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semende Darat Tengah, 12.....juni 2023



NIP:197312091993031002

IAIN CURUP		Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Mahasiswa
1	19/2023/05	Revisi Bab 5	[Signature]
2	29/2023/05	Revisi Bab 5 - III	[Signature]
3	30/2023/05	ACC Bab 1-3	[Signature]
4	13/2023/07	BAB IV	[Signature]
5	17/2023/07	Revisi Bab IV	[Signature]
6	20/2023/07	BAB IV-V	[Signature]
7	22/2023/07	Revisi Bab IV-5	[Signature]
8	26/2023/07	ACC w/ delegasi	[Signature]

IAIN CURUP		Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Mahasiswa
1	23/2023/05	Data ac - seminar	[Signature]
2	13/2023/06	Perbaiki Laporan Bab 5 - BAB I	[Signature]
3	18/2023/06	Perbaiki dan	[Signature]
4	15/2023/05	Data Seminar dan Sistemasi	[Signature]
5	13/2023/05	ACC BAB I, II, III	[Signature]
6	5/2023/07	Revisi BAB IV	[Signature]
7	11/2023/07	ACC BAB IV	[Signature]
8			






KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


NAMA : Yosi Saiteka  
 NIM : 19321063  
 FAKULTAS/PRODI : Ilmu Pendidikan, Adab dan Dakwah / KPI  
 PEMBIMBING I : Dita Vitojaya, M.I. Kom.  
 PEMBIMBING II : Dite Konggoro, M.I. Kom.  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Komunikasi Badan Kelembagaan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat (Studi Kasus Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Samudra Barat, Tengah Kabupaten Muar Enim Sumatera Selatan)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

  
 Dite Konggoro, M.I. Kom.  
 NIP. 198111601932004

Pembimbing II,

  
 Dite Konggoro, M.I. Kom.  
 NIP. 2048108603



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yosi Saiteka  
 NIM : 19321063  
 FAKULTAS/PRODI : Ilmu Pendidikan, Adab dan Dakwah / KPI  
 PEMBIMBING I : Dita Vitojaya, M.I. Kom.  
 PEMBIMBING II : Dite Konggoro, M.I. Kom.  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Komunikasi Badan Kelembagaan Keluarga Berencana Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat (Studi Kasus Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Samudra Barat, Tengah Kabupaten Muar Enim Sumatera Selatan)

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



# DOKUMENTASI



PINTU GERBANG MASUK KANTOR BKKBN KECAMATAN SEMENDE  
DARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM



Wawancara denga Bapak Mediansya  
Selaku Kepala BKKBN Kecamatan Semende Darat Tengah  
Kabupaten Muara Enim.



Wawancara dengan Ibuk Iin selaku Anggota BKKBN



Wawancara dengan Ibuk Elti selaku Anggota BKKBN Kec. SDT Kab Muara Enim



Kegiatan Posyandu Desa Gunung Agung Kec. Sdt Kab. Muara Enim



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama peneliti **Yesi Sartika**, lahir di desa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim 22 Februari 2000, peneliti merupakan anak ke Enam dari Tujuh bersaudara dari orang tua yang bernama, ayah (Dinawi) dan ibu (Malhawa).

Peneliti telah menempuh pendidikan dasar di SDN 02 Desa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah lulus pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Semende Darat Tengah lulus pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama SMA Negeri 01 Semende Darat Laut lulus tahun 2018, pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup

Atas berkat rahmat dan ridho Allah SWT serta do'a dan dukungan orang tua dan keluarga, Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul '***Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana Dikecamatan Semende Darat Tengah***'.